

**PENERAPAN TEKNIK LAMINASI PADA MEBEL
MULTIFUNGSI**



PENCIPTAAN

**Nama: Asep Dwiyanto
NIM : 1912126022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**PENERAPAN TEKNIK LAMINASI PADA MEBEL
MULTIFUNGSI**



PENCIPTAAN

Oleh :
Nama : Asep Dwiyanto
NIM : 1912126022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2023**

Tugas Akhir Kriya berjudul:

Penerapan Teknik Laminasi Pada Mebel Multifungsi diajukan oleh Asep Dwiyanto, NIM 1912126022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Penguji I



Sumino, S.Sn., M.A.

NIP 19670615 199802 1 001/NIDN. 0015066706

Pembimbing II/ Penguji II



Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn.

NIP 19660622 199303 1 001/NIDN. 0022066610

Cognate/Penguji Ahli



Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.

NIP 19620729 199002 1 001/NIDN. 0029076211

Ketua Jurusan/ Program studi S-1 Kriya



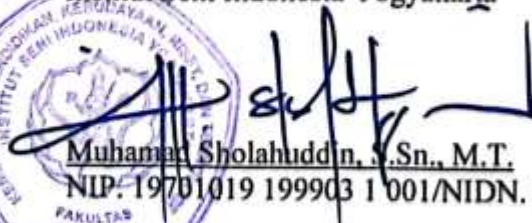
Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN. 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP: 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirohim, Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, atas rahmat, hidayah, serta perlindungannya penulis dapat menyelesaikan karya Tugas Akhir ini. Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, keluarga saya, seluruh dosen dan guru saya beserta institusinya dan tak lupa juga seluruh teman-teman saya. Terimakasih untuk semua, atas apa yang telah diberikan kepada saya. Kebaikan, ketulusan dan perhatian dari kedua orangtua, keluarga, bapak/ibu guru dan dosen beserta seluruh teman-teman tidak akan pernah bisa terlupakan.

MOTTO

“TIDAK ADA YANG TIDAK MUNGKIN SELAGI KITA MAU MENCOBA”



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini benar-benar saya susun sendiri. Dalam penciptaan karya ini merupakan hasil eksplorasi yang saya kembangkan menjadi sebuah karya. Sepanjang pengetahuan saya tidak ada pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 14 Januari 2024



Asep Dwiyanto



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat serta Hidayahnya, sehingga laporan dan karya Tugas Akhir dengan Judul “Penerapan Teknik Laminasi Pada Mebel Multifungsi” dapat diselesaikan dengan baik. Selain sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S-1 Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penyusunan Tugas Akhir ini juga diharapkan bisa menambah wawasan dan menjadi sumber referensi semua orang dibidang seni khususnya dibidang mebel.

Laporan karya Tugas Akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat. Terimakasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn.,M.Sn. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhammad Shoolahuddin, S.Sn.,M.T. Dekan Fakultas Seni Rupa dan dosen pembimbing, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn.,M.F.A. Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Sumino, S.Sn., M.A. Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan, pendampingan dan dukungan selama proses pembuatan dan penyusunan laporan karya tugas akhir ini.
5. Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn. Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, pendampingan dan dukungan selama proses pembuatan dan penyusunan laporan karya tugas akhir ini.
6. Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum. *Cognate*/Penguji Ahli pada ujian tugas akhir ini.
7. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn.,M.F.A. Dosen Wali.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh staf Perpustakaan Institut Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh staf Akmawa Fakultas Seni Rupa, Insitutit Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Ayah, ibu, kakak dan seluruh keluarga atas semua kasih sayang selama ini.
12. Seluruh teman-teman, sahabat dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu sehingga mengantarkan penulis untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Dalam penyusunan Laporan ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan dan kekhilafan karena keterbatasan kemampuan penulis, untuk itu penulis mengucapkan permohonan maaf. Penulis juga mengharapkan

kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan yang bersifat membangun atas laporan ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun kita bersama. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Januari 2024



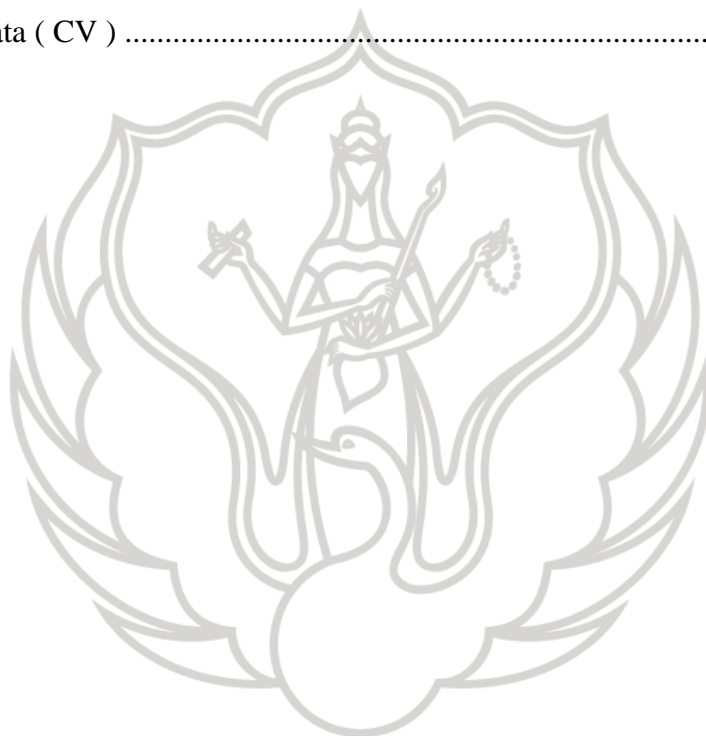
Asep Dwiyanto



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	Xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Penciptaan dan Pendekatan	3
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Sumber Penciptaan	7
B. Landasan Teori	11
BAB III PROSES PENCIPTAAN	13
A. Data Acuan	13
B. Analisis Data Acuan	15
C. Rancangan Karya	16
D. Proses perwujudan	29
1. Alat dan Bahan	29
2. Teknik Pengerjaan	36
3. Tahap Perwujudan	36
E. Kalkulasi Biaya	52
BAB IV TINJAUAN KARYA	60

A. Tinjauan Umum	60
B. Tinjauan Khusus	62
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR LAMAN	71
LAMPIRAN	72
A. Foto Poster Pameran.....	72
B. Foto Situasi Pameran	73
C. QR Kode Katalog.....	74
D. QR Kode Video Sinematik.....	74
E. Biodata (CV)	75



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Alat	29
Tabel 3.2. Bahan	32
Tabel 3.3 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1 (Dipan Multifungsi)	52
Tabel 3.4 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2 (Nakas <i>Multi Space</i>)	54
Tabel 3.5 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3 (Nakas Meja Rias)	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dipan Multifungsi	7
Gambar 2.2 Teknik Laminasi Kayu	9
Gambar 2.3 Limbah Kayu	10
Gambar 3.1 Dipan Minimalis Dengan Dua Tempat Tidur	13
Gambar 3.2 Dipan Multifungsi Kontruksi Lipat	13
Gambar 3.3 Kursi Panjang Minimalis Bahan Solid	14
Gambar 3.4 Meja Minimalis Menerapkan Teknik Laminasi	14
Gambar 3.5 Meja Rias Bahan Jati Solid	14
Gambar 3.6 Sketsa Alternatif (Dipan Multifungsi)	17
Gambar 3.7 Sketsa Alternatif (Dipan Multifungsi)	17
Gambar 3.8 Sketsa Alternatif (Dipan Multifungsi)	17
Gambar 3.9 Sketsa Alternatif (Dipan Multifungsi)	18
Gambar 3.10 Sketsa Alternatif (Dipan Multifungsi).....	18
Gambar 3.11 Sketsa Alternatif (Nakas)	18
Gambar 3.12 Sketsa Alternatif (Nakas)	19
Gambar 3.13 Sketsa Alternatif (Nakas)	19
Gambar 3.14 Sketsa Alternatif (Nakas)	19
Gambar 3.15 Sketsa Terpilih 1 (Dipan Multifungsi)	20
Gambar 3.16 Sketsa Terpilih 1 Tampak Depan (Dipan Multifungsi).....	20
Gambar 3.17 Sketsa Terpilih 1 Tampak Atas (Dipan Multifungsi).....	20
Gambar 3.18 Sketsa Terpilih 1 Tampak Samping (Dipan Multifungsi).....	21

Gambar 3.19 Sketsa Terpilih Perspektif (Dipan Multifungsi)	21
Gambar 3.20 Sketsa Terpilih 1 Tampak Depan (Kursi Panjang)	21
Gambar 3.21 Sketsa Terpilih 1 Tampak Atas (Kursi Panjang).....	22
Gambar 3.22 Sketsa Terpilih 1 Tampak Samping (Kursi Panjang).....	22
Gambar 3.23 Sketsa Terpilih 1 Perspektif (Kursi Panjang)	22
Gambar 3.24 Kontruksi Sketsa Terpilih 1 (Dipan Multifungsi)	23
Gambar 3.25 Kontruksi Sketsa Terpilih 1 (Dipan Multifungsi)	23
Gambar 3.26 Sketsa Terpilih 2 (Nakas).....	23
Gambar 3.27 Sketsa Terpilih 2 Tampak Depan (Nakas)	24
Gambar 3.28 Sketsa Terpilih 2 Tampak Atas (Nakas)	24
Gambar 3.29 Sketsa Terpilih 2 Tampak Depan (Nakas)	24
Gambar 3.30 Sketsa Terpilih 2 Tampak Perspektif (Nakas)	25
Gambar 3.31 Sketsa Terpilih 2 Pada Saat Dibuka (Nakas)	25
Gambar 3.32 Sketsa Terpilih 3 (Nakas).....	25
Gambar 3.33 Sketsa Terpilih 3 Tampak Depan (Nakas)	26
Gambar 3.34 Sketsa Terpilih 3 Tampak Atas (Nakas)	26
Gambar 3.35 Sketsa Terpilih 3 Tampak Samping(Nakas).....	26
Gambar 3.36 Sketsa Terpilih 3 Tampak Perspektif (Nakas)	27
Gambar 3.37 Sketsa Terpilih 3 Pada Saat Dibuka (Nakas)	27
Gambar 3.38 Sketsa Kursi Rias Tampak Depan (Nakas)	27
Gambar 3.39 Sketsa Kursi Rias Tampak Atas (Nakas)	28
Gambar 3.40 Sketsa Kursi Rias Tampak Samping (Nakas)	28

Gambar 3.41 Sketsa Kursi Rias Tampak Perspektif (Nakas)	28
Gambar 3.42 Tahap Persiapan Bahan	37
Gambar 3.43 Tahap Desain Digital	37
Gambar 3.44 Tahap Pembahanan	38
Gambar 3.45 Tahap Pengetaman Rangka Pokok Dipan	38
Gambar 3.46 Tahap Pengetaman Komponen Nakas.....	39
Gambar 3.47 Tahap Pemotongan Bahan.....	39
Gambar 3.48 Tahap Laminasi Untuk Membuat Papan Dipan	40
Gambar 3. 49 Tahap Laminasi Untuk Pembuatan Kaki Dipan.....	40
Gambar 3.50 Tahap Laminasi Untuk Pembuatan Papan Kursi Nakas.....	40
Gambar 3.51 Tahap Laminasi Untuk Pembuatan Papan Kursi Nakas.....	41
Gambar 3.52 Tahap Menatah Komponen Rangka Dipan	41
Gambar 3.53 Tahap Perangkaian Komponen Rangka Dipan	42
Gambar 3.54 Tahap Perangkaian Komponen Rangka Nakas	42
Gambar 3.55 Tahap Pembuatan Rangka Untuk Papan Karya	43
Gambar 3.56 Tahap Pemberian Inlai Pada Rangka Papan Dipan	43
Gambar 3.57 Tahap Pembuatan Skat Untuk Meja Rias.....	44
Gambar 3.58 Tahap Pembuatan Papan Kaca Rias	44
Gambar 3.59 Tahap Pembuatan Rangka Untuk Papan Karya	45
Gambar 3.60 Tahap Pengamplasan Papan Mesin.....	45
Gambar 3.61 Tahap Pembuatan Rangka Dan Laci Dipan	46
Gambar 3.62 Tahap Pembuatan Rangka Untuk Papan Karya	46

Gambar 3.63 Tahap Pembuatan Rangka Untuk Papan Karya	47
Gambar 3.64 Tahap Pembuatan Penyangga Pada Dipan Multifungsi	47
Gambar 3.65 Tahap Pembuatan Kaki Depan Pada Dipan Multifungsi	48
Gambar 3.66 Tahap Pemasangan Tutup Laci	48
Gambar 3.67 Tahap Penyetelan Rel Laci Pada Kursi Nakas	48
Gambar 3.68 Tahap Pemasangan Cermin Kaca Pada Nakas	49
Gambar 3.69 Tahap Pengamplasan Nakas	50
Gambar 3.70 Tahap Pelapisan Sending Pada Rangka Dipan	50
Gambar 3.71 Tahap Pelapisan Sending Pada Papan Dipan	51
Gambar 3.72 Tahap Sending Pada Dipan Dipan	51
Gambar 3.73 Tahap Top Coat Nakas	51
Gambar 4.1 Dipan Multifungsi	62
Gambar 4.2 Dipan Multifungsi Pada Saat Di Lipat Menjadi Kursi Panjang ...	63
Gambar 4.3 Dipan Multifungsi Pada Saat Di Lipat Menjadi Kursi Panjang ...	64
Gambar 4.4 Nakas <i>Multi Space</i>	65
Gambar 4.5 Nakas <i>Multi Space</i> Pada Saat Pintu Dibuka	65
Gambar 4.6 Nakas Meja Rias	66
Gambar 4.7 Nakas Meja Rias Saat Dibuka	67
Gambar 4.8 Satu Set Karya	67

INTISARI

Penciptaan karya mebel multifungsi ini berawal dari penulis sering menjumpai rumah dengan ukuran yang sempit sehingga rumah tersebut tidak bisa dimasuki berbagai jenis keperluan mebel yang berukuran besar. Selain itu banyak sisa potongan kayu solid oleh pengrajin mebel di sekitar yang belum dimanfaatkan dengan baik. Penulis memanfaatkan limbah potongan jati lokal, jati belanda, sono keling dengan menerapkan teknik laminasi yang disusun menjadi papan dengan motif geometris yang indah. Karya mebel multifungsi yang diwujudkan penulis adalah dipan yang juga bisa difungsikan sebagai kursi panjang dan nakas yang juga bisa difungsikan sebagai meja rias beserta kursinya. Tujuan dari penciptaan ini adalah menjelaskan konsep, mendeskripsikan proses dan menghasilkan produk mebel multifungsi dengan menerapkan teknik laminasi.

Penciptaan produk ini menggunakan metode pendekatan estetika berdasarkan pendapat A.A.M Djelantik (2001: 15), bahwa setiap benda atau peristiwa seni memiliki 3 aspek dasar, yaitu wujud (*appearance*), bobot atau isi (*content, substance*), dan penampilan atau penyajian (*presentation*). Perencanaan ini menggunakan metode pendekatan ergonomi menurut Bram Palgunadi (2008: 73-75), bahwa peran ergonomi dalam penciptaan karya seni menentukan dan memutuskan berapa tinggi derajat kesesuaian kenyamanan yang berkaitan dengan hubungan antara benda dengan manusia sebagai penggunaanya. Sedangkan metode penciptaan karya ini dilakukan berdasarkan teori *Practice-led Research* yang menggunakan 4 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap mengimajinasi, tahap pengembangan imajinasi, dan tahap pengerjaan (Hendriyana, 2021: 11-17). Pada penciptaan mebel ini penulis berhasil mewujudkan tiga produk mebel yang terdiri dari satu dipan dan dua nakas dengan fungsi yang berbeda-beda.

Kata Kunci: mebel multifungsi, teknik laminasi, limbah kayu, dipan, kursi panjang, nakas, meja rias

ABSTRACT

The creation of this multifunctional furniture work originated from the author often encounters houses with a narrow size so that the house cannot be entered by various types of large furniture needs. Besides that there are many remaining pieces of solid wood by furniture craftsmen around that have not been utilized properly. The author utilizes waste pieces of local teak, Dutch teak, sonokeling by applying lamination technique arranged into boards with beautiful geometric motifs. The multifunctional furniture works realized by the author are a cot that can also function as a long chair and a nightstand that can also function as a dressing table and chair. The purpose of this creation is to explain the concept, describe the process and produce multifunctional furniture products by applying lamination technique.

The creation of this product used an aesthetic approach method based on the opinion of A.A.M Djelantik (2001: 15), that every object or art event has 3 basic aspects, namely form (appearance), weight or content (content, substance), and appearance or presentation (presentation). This planning used the ergonomics approach method according to Bram Palgunadi (2008: 73-75), that the role of ergonomics in the creation of artworks determines and decided how high the degree of comfort conformity is related to the relationship between objects and humans as users. Meanwhile, the method of creating this work is based on the theory of Practice-led Research which uses 4 stages, namely the preparation stage, the imagination stage, the imagination development stage, and the working stage (Hendriyana, 2021: 11-17). In this furniture creation, the author succeeded in realizing three furniture products consisting of one bed and two nightstands with different functions.

Keywords: multifunctional furniture, lamination technique, wood waste, cot, lounge, nightstand, dressing table

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Papan kayu dengan teknik laminasi merupakan kayu solid yang dibentuk dari susunan sejajar dari beberapa batang kayu yang direkatkan menggunakan lem khusus sehingga membentuk satu batang kayu yang lebih besar. Kayu laminasi biasanya dibuat untuk mendapatkan papan tebal yang lebih lebar, misalnya untuk papan atas meja makan atau untuk memperoleh batang kayu berukuran besar sebagai kaki meja. Keuntungan membuat kayu laminasi salah satunya membantu menciptakan berbagai ukuran yang tidak mudah didapatkan pada kayu solid karena keterbatasan ukuran pohon. (<https://www.tentangkayu.com/2023/03/prinsip-dasar-membuat-kayu-laminasi.html>. 2023. *Prinsip Dasar Membuat Kayu Laminasi Yang Berkualitas Lebih Baik*. Diakses pada 13 Februari 2023).

Mengolah kayu menjadi sebuah produk mebel merupakan kegiatan yang menyenangkan. Kayu merupakan sumber daya alam yang mudah diolah sehingga memiliki potensi yang baik diberbagai bidang, diantaranya sebagai bahan kayu bakar, pembuatan mebel, bahan bangunan dan masih banyak lagi kegunaannya. Masyarakat pengrajin kayu banyak yang memproduksi berbagai jenis produk mebel menggunakan bahan kayu solid seperti kayu jati dan mahoni. Saat proses produksi, pasti tidak lepas dari hasil sisa-sisa potongan kayu solid. Pemanfaatan sisa potongan kayu ini masih belum diperhatikan dengan baik. Potongan kayu hanya dibiarkan berserakan begitu saja dan hanya dijadikan sebagai kayu bakar. Kasus demikian yang menjadi acuan bahwa sebaiknya potongan kayu sisa tersebut bisa dimanfaatkan dengan baik untuk dijadikan karya mebel dengan teknik laminasi.

Teknik laminasi menggunakan lem Polivinil Asetat (PVAC), dengan menggunakan beberapa bahan potongan limbah kayu jati lokal, sono keling dan jati belanda. Potongan-potongan dari limbah kayu tersebut dikreasikan dengan disusun menjadi berbagai jenis motif dan warna yang berbeda sehingga membentuk sebuah

motif geometris dengan corak warna yang indah. Karya mebel yang diciptakan adalah dipan multifungsi dan nakas multifungsi.

Multifungsi merupakan sesuatu yang mempunyai berbagai fungsi atau fungsi ganda. Karya dipan multifungsi ini bisa digunakan sebagai tempat tidur dan tempat duduk atau bisa disebut kursi panjang. Sedangkan untuk karya nakas bisa digunakan sebagai tempat menyimpan barang dan make up sekaligus sebagai meja rias dengan set kursi kecil.

Ketertarikan membuat sebuah dipan dan nakas multifungsi ini dikarenakan sering kali menjumpai rumah dengan ukuran yang sempit sehingga rumah tersebut tidak bisa dimasuki berbagai jenis keperluan mebel rumah tangga. Hal inilah yang menjadi acuan untuk menciptakan karya multifungsi dengan mengkreasikan limbah kayu jati, sono keling dan palet jati belanda menggunakan teknik laminasi. Diharapkan mebel multifungsi yang diciptakan dapat menjadi solusi bagi yang memiliki rumah khususnya rumah dengan ukuran yang terbatas.

Penciptaan karya ini juga menggunakan bahan kayu solid pada bagian konstruksi tertentu. Alasannya karena papan yang dibuat dengan teknik laminasi tidak bisa sekuat kayu solid, sehingga perlu ada kombinasi agar dipan dan nakas yang diciptakan memiliki konstruksi yang kuat dan aman digunakan. Jenis *finishing* yang digunakan adalah *finishing melamine matt (doff)* dengan tujuan untuk menampilkan keindahan serat alami kayu. Alasan penggunaan *finishing melamine* karena ingin mempertahankan karakter, sifat dan *ekspose* kayu, sehingga *finishing melamine* tetap bisa menampilkan keindahan alami serat kayu.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas maka tersusunlah rumusan masalah penciptaan karya ini:

1. Bagaimana konsep penerapan teknik laminasi pada mebel multifungsi?
2. Bagaimana proses penerapan teknik laminasi?
3. Bagaimana hasil karya yang diciptakan?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan Penciptaan
 - a. Menjelaskan konsep penerapan teknik laminasi pada mebel multifungsi.
 - b. Menjelaskan proses penciptaan penerapan teknik laminasi pada mebel multifungsi.
 - c. Menciptakan mebel multifungsi dengan penerapan teknik laminasi.
2. Manfaat Penciptaan
 - a. Bagi penulis:
 1. Menambah ilmu seputar mebel khususnya mebel multifungsi.
 2. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang teknik laminasi dan konstruksi *knockdown*.
 3. Melatih keterampilan kreatifitas sekaligus mengasah ilmu dalam berkarya.
 - b. Bagi pembaca
 1. Menjadi sumber inspirasi dalam membuat mebel multifungsi.
 2. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang teknik laminasi dan konstruksi *knockdown*.
 3. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang industri mebel.

D. METODE PENDEKATAN DAN PENCIPTAAN

1. Metode Pendekatan
 - a. Pendekatan Estetika

Pendekatan Estetika adalah teori yang membahas tentang keindahan dan sangat dekat dengan filosofi seni. Ilmu estetika banyak membahas tentang bagaimana keindahan tersebut dapat terbentuk. Menurut A. A. M. Djelantik (2001: 7), ilmu estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Pendekatan estetika ini digunakan sebagai acuan untuk menambah keindahan pada karya kriya kayu baik dari segi bentuk, konsep, maupun penyajian karya. Pada pendekatan ini penulis mengkombinasikan mebel dengan mengkreasikan beberapa jenis potongan

kayu untuk disusun dengan teknik laminasi guna menciptakan motif geometris yang indah.

b. Pendekatan Ergonomi

Istilah ergonomi berasal dari Bahasa Yunani *ergon* yang berarti “kerja atau usaha” dan *nomos* yang berarti aturan. Ergonomi dapat diartikan sebagai pengaturan kerja. Manusia sebagai pelaksana pekerjaan harus bisa mempertimbangkan kemampuan ataupun keterbatasannya. Ergonomi dalam proses desain merupakan aspek yang sangat penting dan bersifat baku.

Ergonomi diterapkan dan dipertimbangkan dalam proses perencanaan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna produk dengan produk yang digunakan (Palgunadi, 2008:71). Peran ergonomi dalam hal ini adalah menentukan dan memutuskan, seberapa tinggi derajat kesesuaian dan kenyamanan yang berkaitan dengan hubungan antara benda (produk, desain) dengan manusia sebagai pengguna (Palgunadi, 2008:75). Pada pendekatan ini penulis memperhatikan ukuran, konstruksi, komponen karya yang diterapkan pada mebel multifungsi dengan penerapan teknik laminasi tersebut agar tetap nyaman dan aman saat digunakan.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan merupakan metode yang digunakan dalam proses penciptaan suatu karya agar tercapai hasil yang diinginkan. Dalam menciptakan karya ini penulis menggunakan metode *Practice-led Research* yang di dasari dengsn teori ICS-USI-USA (idea, concept, shape, -unsur solution, innovation-utility, significance, and aesthetic) yang ada di dalamnya memuat indikator-indikator kualitas suatu karya, seperti ide, konsep, wujud atau bentuk karya ; pengguna atau target market, solusi dan inovasi; daya guna, daya makna dan keindahan. Metode penciptaan ini menggunakan 4 tahapan, yaitu tahap

persiapan, tahap mengimajinasi, tahap pengembangan imajinasi, dan tahap pengerjaan (Hendriyana, 2021: 11-17).

a. Tahap persiapan

Tahap ini terdiri atas kegiatan observasi dan analisis. Penulis melakukan observasi dengan riset awal dalam rangka mencari data terkait dengan isu dan permasalahan yang bisa didapatkan. Hasilnya kemudian dianalisis sehingga menemukan formulasi ide atau gagasan awal yang kemudian menjadi fokus penelitian. Pada tahap ini penulis melakukan observasi ruangan yang memiliki ukuran sempit untuk dijadikan acuan dalam pembuatan mebel multifungsi. Penulis juga melakukan observasi mengenai limbah kayu yang tersedia dan bisa dimanfaatkan.

b. Tahap mengimajinasi

Pada tahap ini dilakukan berbagai eksplorasi bentuk, eksperimentasi teknik maupun material yang akan digunakan (imaji konkret). Pada tahap ini penulis membayangkan bentuk mebel multifungsi menggunakan teknik laminasi, selain itu penulis juga membayangkan teknik dan material yang diperlukan. Pengimajinasian ini dilakukan dengan membaca buku tentang mebel dan internet.

c. Tahap pengembangan

Tahap ini tertuju pada kematangan konsep, sebagai hasil evaluasi, perbaikan atau peningkatan nilai dari pokok permasalahan yang ditemukan. Penulis melakukan pendalaman dan mengembangkan bentuk mebel serta fungsinya menjadi lebih dari satu fungsi dengan memanfaatkan beberapa jenis limbah kayu dengan teknik laminasi. Pengembangan mebel ini dilanjutkan dengan membuat beberapa sketsa alternatif yang kemudian dibuat menjadi desain rancangan mebel yang dibuat.

d. Tahap pengerjaan

Tahap ini merupakan tahapan mengimplementasikan keputusan-keputusan desain yang diperoleh dari sebuah konsep yang matang. Tahapan

kerja ini merupakan zona nyaman yang dapat didelegasikan tugas pengerjaannya kepada *drafter* atau *team work*, fokus bekerja bergelut dengan material bahan, teknik, dan bentuk-bentuk yang akan diwujudkan. Pada tahap ini penulis mewujudkan mebel multifungsi, diawali dengan menyiapkan alat dan bahan, membuat komponen rangka, menyusun potongan kayu dengan teknik laminasi, merangkai papan kerangka, menyetel karya dan diakhiri dengan *finishing*.